

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya bahwa terdapat tiga peran orang tua yang dominan dalam mengajarkan nilai budi pekerti pada siswa kelas VI SD IT Al-Falah Wanatirta, dan secara umum sudah dilaksanakan dengan baik oleh orang tua siswa kelas VI, peran orang tua yang dominan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yaitu sebagai berikut: *Pertama*, peran orang tua sebagai pembimbing yang dilakukan dengan membina akhlak dan moral anaknya dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, peran orang tua sebagai teladan dengan mengajarkan dan memberi contoh kejujuran, kesopanan, kesabaran, dan mengajarkan anak agar dapat berfikir positif. *Ketiga*, orang tua sebagai motivator bagi anak dengan memberikan semangat dan dorongan kepada anaknya serta orang tua juga memberikan *reward* terhadap keberhasilan anaknya. Sedangkan yang kurang dominan dalam mengajarkan nilai budi pekerti pada anak adalah peran orang tua sebagai fasilitator karena orang tua lebih berperan dalam mendukung kegiatan anak terutama dalam memberikan fasilitas belajar.

B. Saran

Peneliti memberikan saran berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua siswa SD IT Al-Falah Wanatirta

Orang tua siswa SD IT Al-Falah Wanatirta diharapkan mampu untuk lebih memperhatikan sikap dan perilaku anaknya mengenai sikap kesopanan kepada orang lain. Orang tua juga diharapkan mampu untuk menerima segala bentuk usaha anak yang telah dilakukan agar tidak langsung memarahi anak ketika mengalami hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Serta orang tua juga diharapkan untuk bersikap tegas dengan melarang anak apabila sudah bermain ponsel terlalu lama kemudian dapat langsung mengambil ponselnya sehingga anak berhenti bermain meskipun anak menolak atau bahkan menangis. Hal ini sebagai upaya agar sikap dan perilaku siswa kelas VI SD IT Al-Falah Wanatirta menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi guru dan kepala sekolah SD IT Al-Falah Wanatirta

Pihak sekolah sudah seharusnya nilai budi pekerti menjadi penanganan yang khusus dengan masuk pada mata pelajaran tambahan agar para siswa yang ada di SD IT Al-Falah Wanatirta khususnya pada siswa kelas VI menjadi lebih paham mengenai nilai budi pekerti sehingga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih dalam mengenai peran orang tua dalam mengajarkan nilai budi pekerti pada siswa. Hal ini sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas siswa-siswi di Indonesia menjadi manusia yang memiliki nilai budi pekerti yang baik.